

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang meneliti kondisi obyek alamiah, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk memahami fenomena yang di alami oleh subyek penelitian. Misalnya, persepsi, motivasi, perilaku, tindakan, dan lain-lain. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif memberikan gambaran dan menganalisa data dari permasalahan yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data dan menemukan suatu kebenaran dari teori yang berkembang.¹ Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menjelaskan dengan kalimat yang jelas dan tepat sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang digunakan terhadap suatu obyek yang disebut sebagai kasus yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan beberapa macam sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti berperan penting dalam mencari dan mengolah informasi yang didapatkan. Semakin sering peneliti terjun langsung ke lapangan

¹ Ahmad Sunhaj. *Teknik Penulisan Kualitatif*. (Malang: Kalimasada Press. 1996) hlm. 108

maka semakin banyak pula informasi yang akan di dapatkan. Jadi, peneliti sebagai kunci utama keberhasilan penelitian.²

B. Lokasi Penelitaian

Penelitian ini, mengambil lokasi di Jalan Ir. Soekarno Nomor. 152, Bendogerit, Kec. Sananwetan Kota Blitar tepatnya di Wisata Makam Bung Karno. Wisata Makam Bung Karno merupakan lokasi wisata yang tidak pernah sepi pengunjung. Hal ini tidak lain karena keberhasilan pengelola tempat wisata Makam Bung Karno dalam mengelola tempat wisata. Semenjak 2004 dibangunnya Perpustakaan Bung Karno dan Museum Bung Karno menjadi daya tarik bagi wisatawan. Ditambah baru dibangunnya *City Walk* di Makam Bung Karno menjadikan tempat wisata ini lebih ramai, apalagi diwaktu hari libur pengunjung bisa bertambah hingga dua kali lipat dari hari biasa. Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara menyeluruh dan mendalam mengenai peran strategi pemasaran dan pembangunan *city walk* yang dilakukan pihak pengelola wisata Makam Bung Karno kemudian di analisis dengan menggunakan bahasa yang tepat dan jelas sehingga mudah dipahami pembaca.

C. Kehadiran Peneliti

Karena peneliti merupakan kunci keberhasilan dari penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah berpengaruh dalam keberlangsungan dalam mendapatkan informasi. Infomasi yang tidak lengkap dapat menimbulkan kerugian

² Rokhmat Subagiyo, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, Jakarta : Alim's Publishing Jakarta,hal230

bagi tempat wisata. Maka dari itu kehadiran peneliti yang semakin sering ke tempat wisata akan memperoleh banyak informasi sehingga informasi yang di olah pun bisa padat lengkap dan jelas. Penelitian kualitatif ini diharapkan bisa memberi manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi pihak tempat wisata.³

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan agar mudah dipahami. Data bisa berujud suatu keadaan, huruf, gambar, suara, angka, matematika, ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan lingkungan, obyek, dan kejadian. Data kualitatif adalah data yang dapat mencangkup hampir semua data non-numerik. Data ini berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta suatu fenomena yang sedang diamati. Dalam pengertian lain, sumber data menjelaskan tentang darimana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, dan bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data terjaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data meliputi dua jenis yaitu : pertama sumber data primer, merupakan usaha peneliti sendiri untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data ini adalah data yang masih mentah yang di dapatkan oleh peneliti dari informan langsung dan belum pernah dikumpulkan orang lain. Kedua, sumber data sekunder adalah usaha peneliti untuk mengumpulkan data/informasi yang pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk diolah kembali. Kedua data tersebut, mempunyai perbedaan yang jelas.

³ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Press. hal. 101

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode mengamati dan pencatatan semua bentuk gejala yang tampak di lokasi tempat penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang akurat tentang aktivitas pemasaran dan pengaruh setelah di banggunya city walk di tempat Wisata Makam Bungkarno.

2. Wawancara

Bentuk komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih antara informan dan seseorang yang membutuhkan informasi dengan cara pengajuan pertanyaan guna mendapatkan informasi yang akurat.⁴ Biasanya peneliti sebelum melakukan wawancara sudah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi lengkap yang dibutuhkan untuk menyusun laporan yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti langsung di tempat wisata makam bungkarno.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber diluar pengelola yaitu berupa dokumen atau arsip yang terkait dengan

⁴ Dedi Mulyana, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda hlm 120

penelitian. Biasanya saat melakukan observasi peneliti mendokumentasikan seluruh bagian yang menurutnya ada kaitanya dengan penelitian yang sedang diteliti. Bukan hanya itu, saat melakukan wawancara dengan informan peneliti juga mendokumentasikan untuk arsip laporannya. Hal ini dilakukan peneliti agar data dan sumber informasi yang didapat akan diakui dan dipercaya akurat oleh banyak orang karena adanya bukti dari dokumen atau arsip yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha peneliti untuk menganalisis atau mengolah data yang sudah diperoleh untuk menjadi informasi yang padat, jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam menganalisis data hal *pertama* yang perlu dilakukan peneliti yaitu merangkum dan memilih inti dari pokok yang akan dijadikan gambaran. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk menyusunnya. *Kedua*, menyusun data yang sudah dirangkum menjadi kosa kata yang mudah pahami. *Ketiga*, penarikan kesimpulan agar informasi yang dihasilkan lebih padat dan jelas. Tidak lupa dilengkapi dengan dokumen atau arsip sebagai bukti yang akurat.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁵ Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 209-210

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validalitas internal).⁶ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji *credibility* sebagai berikut:⁷

a. Triangulasi

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.

⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta.2015) hlm. 264.

⁷ *Ibid.*, hlm. 265.

b. Diskusi Teman Sejawat.

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan saran, masukan serta pandangan yang lain untuk perbandingan sehingga dapat membantu peneliti untuk mengambil langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian.

c. *Member Chek*

Pelaksanaan *member chek* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menyusun tahap yang akan dijalani supaya bisa terarah. Ada empat tahap penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Pra-Lapangan, yaitu tahap penjajakan lapangan
2. Lapangan, yaitu peneliti terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk menggali informasi sebanyak mungkin. Biasanya dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta dilengkapi dengan dokumentasi.

3. Analisa data, yaitu data yang sudah diperoleh dari informan nantinya akan dikumpulkan dan di analisis oleh peneliti supaya menghasilkan sebuah penelitian yang lengkap dan akurat sehingga berguna bagi masyarakat.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu merupakan tahap akhir dari pembuatan laporan. Dalam hal ini peneliti harus pintar mengolah kata menjadi kalimat padat dan jelas.